

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Salah satu alasan mengambil penelitian kualitatif ini adalah karena penelitian tersebut bertujuan untuk memahami makna, nilai, dan proses sosial yang terkait dengan tradisi tersebut. Penelitian kualitatif cocok untuk mengeksplorasi fenomena sosial yang kompleks dan kontekstual seperti kearifan lokal yang tidak dapat diukur secara kuantitatif.

Dengan menggunakan metode kualitatif, penulis dapat mengumpulkan data yang lebih kaya dan mendalam dari berbagai sumber, dan dengan berbagai cara seperti observasi, wawancara, dokumen, dan artefak. Data tersebut kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik seperti pengkodean, klasifikasi dan interpretasi. Hasil penelitian kualitatif semoga dapat memberikan pemahaman yang lebih lengkap dan komprehensif mengenai tradisi kenduri dan nilai apa saja yang terkandung dalam tradisi kenduri di Desa Talang Buai yang bisa dijadikan sebagai sumber pembelajaran IPS.

Alasan lain mengambil penelitian kualitatif ini adalah penulis ingin menggali bagaimana nilai-nilai yang ada dalam tradisi kenduri ini dapat memberikan kontribusi sebagai sumber dalam dalam pembelajaran IPS di SMP Negeri 23 Mukomuko. Penelitian kualitatif juga memungkinkan untuk

mendeskripsikan dan memahami pengalaman, persepsi, dan sikap peserta didik terhadap tradisi kenduri secara mendalam dan rinci.

Pendekatan pada penelitian ini yaitu pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan deskriptif kualitatif yaitu pendekatan penelitian dimana data-data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar-gambar dan bukan angka. Data-data tersebut dapat diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, foto, video tape, dokumentasi pribadi, catatan, atau memo dan dokumentasi lainnya. Pendekatan yang bercirikan deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk mengkaji dan mengklarifikasi mengenai adanya suatu fenomena yang terjadi di dalam masyarakat. Metode deskriptif kualitatif bisa dijadikan prosedur untuk memecahkan masalah yang sedang diteliti (see. 2016:42).

Masalah yang sedang diselidiki adalah berdasarkan fakta-fakta yang ada dan tampak dan terjadi di dalam masyarakat. Penelitian kualitatif deskriptif artinya data yang diperoleh akan dikumpulkan dan diwujudkan secara langsung dalam bentuk deskripsi atau gambaran tentang suasana atau keadaan objek secara menyeluruh dan apa adanya berupa kata-kata lisan atau tertulis dari orang atau perilaku yang diamati (Majid, 2017:56).

Jadi, penelitian kualitatif deskriptif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data berupa kata-kata tertulis yang merupakan deskripsi tentang suatu hal. Data-data tersebut diperoleh melalui kegiatan pengamatan di lapangan dan wawancara.

Berikut adalah langkah-langkah penelitian deskriptif kualitatif:

1. Menentukan tujuan penelitian, jelaskan apa yang ingin dideskripsikan, mengapa tertarik dengan topik tersebut, dan apa manfaatnya bagi pengembangan ilmu pengetahuan atau praktik.
2. Memilih partisipan atau subjek penelitian, tentukan kriteria dan strategi untuk memilih partisipan atau subjek yang relevan dengan tujuan penelitian. Dalam hal ini juga harus memperhatikan aspek etika dan izin penelitian dari partisipan atau subjek yang terlibat.
3. Pengumpulan data, pilih teknik pengumpulan data yang sesuai dengan sifat dan konteks penelitian. Beberapa teknik yang umum digunakan adalah observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi kasus. Persiapkan instrumen, prosedur, dan jadwal pengumpulan data yang sistematis dan terstruktur.
4. Analisis data, olah data yang telah dikumpulkan dengan menggunakan teknik analisis yang cocok dengan jenis dan sumber data. Beberapa teknik yang sering digunakan adalah koding, kategorisasi, reduksi data, triangulasi, dan interpretasi. Pastikan bahwa analisis data valid, reliabel, dan objektif.
5. Interpretasi dan kesimpulan, sajikan hasil analisis data dengan cara yang deskriptif, naratif, dan komprehensif. Jelaskan makna, nilai, dan implikasi dari temuan penelitian. Berikan saran dan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya atau tindak lanjut.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Desa Talang Buai, Kecamatan Selagan Raya, Kabupaten Mukomuko, Provinsi Bengkulu. Waktu penelitian akan dilakukan pada tanggal 25 April 2025 sampai dengan tanggal 25 Juni 2025.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Menurut Sugiyono, bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. (Sugiyono, 2008).

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data basis atau utama yang digunakan dalam penelitian. Data primer adalah jenis data yang dikumpulkan secara langsung dari sumber utamanya seperti melalui wawancara, survei, eksperimen, dan sebagainya. Data primer biasanya selalu bersifat spesifik karena disesuaikan oleh kebutuhan penulis (Yani Balaka & Abyan, 2022) Artinya data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber aslinya. Sumber data dari penelitian ini adalah Kepala Desa di tempat penelitian, sekretaris desa, lembaga adat setempat, kepala kaum, tokoh masyarakat, alim ulama setempat dan masyarakat.

2. Sumber Data Sekunder

Sugiyono mengemukakan definisi data sekunder adalah data yang diperoleh atau pengumpul data secara tidak langsung. Maksudnya, data ini diperoleh melalui perantara baik individu maupun dokumen (Sugiyono, 2008). Dalam penelitian ini data sekunder merupakan data tertulis dan orang-orang yang ada disekeliling sumber primer seperti penelitian terdahulu yaitu skripsi Bunga Sari, Sejarah Desa, foto kegiatan kenduri pasca panen, dan warga Desa Talang Buai, serta guru mata pelajaran IPS dan beberapa peserta didik di SMP Negeri 23 Mukomuko.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Adapun teknik yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penyusunan penelitian ini adalah :

1. Observasi

Menurut Sugiyono, observasi adalah teknik pengumpulan data dengan mengamati secara langsung objek yang diteliti. Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang spesifik dibandingkan dengan teknik lainnya (Sugiyono:2008). Ini artinya observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung, dengan menggunakan alat indra penglihatan dan pendengaran terhadap kegiatan tradisi kenduri yang berlangsung di Desa Talang Buai, agar bisa mengetahui nilai-nilai apa saja yang terkandung di dalamnya. Jadi disini penulis akan terjun langsung kelapangan, melihat,

memandang, mendengarkan dan mengamati proses pelaksanaan tradisi kenduri pasca panen yang ada di Desa Talang Buai.

2. Wawancara

Sugiyono mengatakan bahwa wawancara yaitu pertemuan dua orang untuk saling tukar ide dan informasi melalui tanya jawab, sehingga bisa dikonsentrasikan makna pada suatu topik. Wawancara memiliki ciri utama yaitu melakukan kontak langsung dengan saling tatap muka antara pencari informasi dan sumber informasi (Sugiyono, 2015). Penelitian ini menggunakan jenis wawancara semi terstruktur (*Semistructure Interview*). Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-dept interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur.

Wawancara semi terstruktur ini bertujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, penulis perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan. Wawancara ini digunakan untuk menggali data tentang nilai-nilai yang terkandung dalam tradisi kenduri pasca panen yang ada di Desa Talang Buai, kepala desa, sekretaris desa, kepala kaum, alim ulama, warga Desa Talang Buai, dan lembaga adat setempat.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk gambar, tulisan, ataupun karya monumental dari seseorang.

Studi dokumen adalah pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Hasil penelitian akan lebih dapat dipercaya jika didukung oleh dokumen (Sugiyono, 2015). Penulis menggunakan metode dokumentasi untuk melengkapi data-data yang penelitian yang dilakukan, hal ini untuk mendapatkan data mengenai dokumen yang ada di Desa Talang Buai, foto dan dokumen mengenai kegiatan tradisi kenduri pasca panen di Desa Talang Buai. Sedangkan instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Dalam penelitian kali ini, penulis menggunakan analisis data dengan model Miles dan Huberman yaitu melalui beberapa proses, antara lain:

1. Pengumpulan Data

Mengumpulkan data dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang diperoleh dari kegiatan wawancara dan observasi dari kegiatan tradisi kenduri pasca panen di Desa Talang Buai.

2. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Untuk itu perlu segera analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih

hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting di cari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberi kode pada aspek-aspek tertentu.

3. Penyajian Data Dalam penelitian kualitatif penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Melalui penyajian data, maka data dapat terorganisir, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami. Dalam hal ini, Miles dan Huberman menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan mempermudah memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami tersebut. Pada penelitian ini, setelah seluruh data terkumpul dan data telah direduksi, maka dilakukan penyusunan data secara sistematis agar lebih mudah dipahami.

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan analisis data yang terus menerus, baik selama pengumpulan data maupun sesudahnya untuk menarik kesimpulan yang dapat menggambarkan pola yang terjadi. Menurut Miles dan Huberman kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung

pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Setelah melalui proses reduksi data dan penyajian data, kemudian Keabsahan data merupakan konsep yang paling penting yang diperbarui dari konsep keshahihan (*validitas*) dan keandalan (*reabilitas*). Dalam analisis data ini penulis mendeskripsikan dan menguraikan tentang nilai-nilai yang terkandung dalam kegiatan tradisi kenduri yang ada di Desa Talang Buai kemudian melihat nilai apa saja yang bisa dijadikan sebagai sumber pembelajaran IPS. Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan selama dan setelah pengumpulan data.

F. Keabsahan Data

Teknik-teknik pengumpulan data pada penelitian ini digunakan sesuai kondisi lapangan untuk saling mendukung dalam proses pemerolehan data. Hal tersebut dimaksudkan agar memperoleh data secara komprehensif yang mendukung keabsahan data melalui triangulasi. Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Triangulasi yang dipakai oleh penulis didalam penelitian ini adalah triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi adalah Teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian.

Triangulasi ini selain untuk mengecek kebenaran data juga dilakukan untuk mengecek dan untuk memperkaya data. Menurut Nasution, selain itu

tringulasi juga dapat berguna untuk menyelidiki validasi tafsiran penulis terhadap data, karena itu tringulasi bersifat reflektif.

Denzin membedakan empat macam triangulasi di antaranya dengan memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori. Pada penelitian ini, dari keempat macam Tringulasi tersebut, penulis hanya menggunakan Teknik pemeriksaan dengan memanfaatkan sumber. Triangulasi dengan sumber artinya membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian Kualitatif. Adapun untuk mencapai kepercayaan itu, maka di tempuh langkah sebagai berikut:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
 2. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan masyarakat dari berbagai kelas.
 3. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.
- (Denzin, 2011).

Dalam hal ini penulis berusaha membandingkan data dari hasil wawancara lembaga adat, kepala desa setempat, sekretaris desa, kepala kaum, dan warga desa serta ulama di daerah setempat. Adapun melalui triangulasi teknik penulis melakukan pengecekan data melalui sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Untuk memperkuat keabsahan data hasil temuan dan menjaga validasi penelitian, penulis melakukan pengamatan sedemikian rupa dengan hal-hal yang berkaitan dengan Integrasi nilai-nilai tradisi kenduri

pasca panen sebagai sumber pembelajaran IPS kelas VII SMP Negeri 23
Mukomuko di Desa Talang Buai.

